



WARGA KOTA DIBEBASKAN PILIH SMP NEGERI

Zonasi PPDB Disepakati Berbasis RW

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akhirnya menyepakati sistem zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2018/2019. Zonasi yang diterapkan tidak dihitung jarak tiap rumah calon siswa dengan sekolah yang hendak dituju melainkan berbasis Rukun Warga (RW).

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Edy Heri Susana, menuturkan terdapat 16 SMP negeri di Kota Yogya namun sebagian besar lokasinya berada di Yogya bagian utara. Oleh karena itu, zonasi PPDB berbasis RW dinilai memiliki tingkat keadilan yang lebih tinggi.

"Jarak tiap RW ke sekolah kami ukur melalui udara," jelasnya, Senin (26/2).

Dari total 617 RW yang ada di Kota Yogya, Dinas Pendidikan juga berhasil memetakan jarak masing-masing RW

ke tiap SMP negeri. Dengan begitu, seluruh warga kota dibebaskan dalam memilih SMP negeri sepanjang kuantanya masih memenuhi.

Edy menambahkan, jumlah kuota tiap sekolah bagi siswa penduduk Kota Yogya ialah minimal 90 persen. Sedangkan kuota bagi siswa luar kota maksimal lima persen, dan sisanya lima persen untuk anak pejabat negara yang dinas selalu berpindah-pindah.

"Luas wilayah Kota Yogya cukup terbatas sehingga se-

mua sekolah di sini dapat dijangkau dengan mudah. Jadi tidak ada batasan mau memilih SMP negeri jika kuantanya masih terpenuhi," urainya.

Sementara sistem seleksi bagi beberapa siswa dalam satu RW dengan tujuan sekolah yang sama, akan mempertimbangkan nilai hasil ujian akhir sekolah daerah (Uasda). Sehingga meski basis utamanya ialah zonasi namun ujian akhir di jenjang sekolah dasar tidak bisa diremehkan. Kemudian jika masih terdapat nilai dan jarak yang sama, seleksinya akan mempertimbangkan prestasi siswa.

"Dalam waktu dekat, peraturan walikota (perwal) terkait PPDB sistem zonasi akan diterbitkan. Kami juga kola-

borasikan dalam aplikasi real time online (RTO). Sehingga akan terlihat peluang diterima sesuai prioritas jarak dan nilai," paparnya.

Sedangkan mulai tahun depan, beberapa SMP negeri yang berada di Yogya bagian utara juga akan dipencarkan ke bagian tenggara. Langkah itu agar warga kota di sisi timur lebih terjangkau pilihannya. Di samping itu, semua SMP negeri bakal dijamin kualitasnya serta tidak ada sekolah favorit di tempat tertentu.

"Semua fasilitas sudah tercukupi mulai dari komputer, LCD, kamera CCTV hingga mobil operasional. Guru-guru di SMP negeri tertentu juga sudah kami sebar sehingga harapannya kualitasnya merata," jelas Edy. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005